



Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Tahun 2021-2025

Conita Afriani¹, Rahmat Andriansyah²

^{1,2} Universitas Salakanagara

Email: conita.afriani@unsaka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Current Ratio (CR) sebagai proksi likuiditas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai proksi solvabilitas, serta Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai proksi profitabilitas. Sementara itu, nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 33 perusahaan yang ditentukan menggunakan metode judgment sampling sebagai teknik non-probability sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi. Secara simultan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,28, yang berarti bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang diproksikan dengan CR, DER, DAR, ROA, dan ROE mampu menjelaskan sebesar 28% variasi nilai perusahaan, sedangkan 72% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, khususnya struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada subsektor transportasi.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Rasio Utang terhadap Aset, Pengembalian atas Aset, Pengembalian atas Ekuitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and profitability on firm value in transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. The independent variables in this study are Current Ratio (CR) as a measure of liquidity, Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) as measures of solvency, and Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) as measures of profitability. Firm value is used as the dependent variable. The population of this study consists of transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 33 companies selected using judgment sampling, which is a non-probability sampling technique. The data used are secondary data from the companies' financial statements during the study period and were analyzed using SPSS version 27. The data analysis methods included descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination (R^2). The results show that, partially, Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Assets (ROA) have a significant effect on firm value, while Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE), and Current Ratio (CR) do not have a significant effect on firm value in transportation subsector companies. Simultaneously, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) have a significant effect on firm value. The coefficient of determination test shows an R^2 value of 0.28, meaning that liquidity, solvency, and profitability, as measured by CR, DER, DAR, ROA, and ROE, explain 28% of the

variation in firm value. The remaining 72% is explained by other variables not included in this study. These findings indicate that the financial condition of a company, particularly its capital structure and ability to manage assets to generate profits, should be considered in increasing firm value in the transportation subsector.

Keyword: *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity dan Current Ratio and Earning Per share.*

Pendahuluan

Perusahaan pada umumnya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan, bukan sekedar keuntungan di satu periode tetapi keuntungan yang berkesinambungan dan meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya. Dalam praktiknya, keuntungan yang baik adalah dapat dihitung baik dalam jangka panjang dan jangka pendek. Dalam jangka pendek keuntungan yang didapat selain dapat melunasi hutang jangka pendek, keuntungan yang di peroleh juga dapat di putar untuk persediaan dan untuk investasi dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan untuk keuntungan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterahkan para pemegang saham.

Kinerja keuangan yang baik adalah cerminan sesungguhnya dari laporan keuangan suatu perusahaan, dimana alat ukur tersebut valid dan dapat memberikan Gambaran yang komprehensif tentang manajemen suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan yang sudah diaudit, secara umum Rasio keuangan memberikan gambaran tentang efisiensi operasional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Salah satu indikator kinerja perusahaan yang diperhatikan adalah Laba per Saham (Earnings per Share/EPS), perhitungan keuntungan yang didapat dari perlembar saham yang di perjual belikan.

Rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Namun pengaruh tersebut dapat berbeda tergantung dari sektor, banyaknya data, dan tahun dari penelitiannya. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Transportasi & Logistik, dengan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengkaji dan meneliti sejauh mana rasio keuangan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal ini adalah EPS.

Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya oleh Rina Sulistia Ningrum (2026, p. 1), kesimpulannya penelitian ini menentukan bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS. DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap EPS. ROE dan DER berpengaruh secara bersama-sama terhadap EPS. ROE secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, EPS secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. ROE, DER dan EPS berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham. EPS mampu memediasi pengaruh ROE terhadap Harga Saham. EPS tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap Harga Saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hergianti (2022, p. 1), menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 56 perusahaan periode 2016-2018 berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai profitabilitas dan leverage maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan dikarenakan pengelolaan manajemen perusahaan yang tidak baik mengakibatkan para investor tidak menanamkan sahamnya kembali.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah rasio keuangan yang dipergunakan lebih banyak dengan sektor perusahaan yang berbeda serta tahun dan periodenya diperbaharui. Maka dari itu pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan akan membuat tujuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang berkesinambungan mudah diraih. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan memfokuskan pembahasan dengan melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2025.”

Metodologi

Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia situs www.idx.co.id pada sektor Transportasi & Logistik, dengan subsektor Transportasi.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tahun 2021 – 2025, dimana perusahaan yang di jadikan sampel adalah perusahaan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten.

Metode Penelitian

Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variabel).

Sample

Perusahaan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan dan laba per saham dari tahun 2021-2025 serta dijadikan sampel adalah:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

KODE	NAMA PERUSAHAAN
AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
BIRD	PT Blue Bird Tbk
BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk
HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Tabel 2. Daftar Perusahaan

KODE	NAMA PERUSAHAAN
JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk
LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
MIRA	PT Mitra International Resources Tbk
MITI	PT Mitra Investindo Tbk
MPXL	PT MPX Logistics International Tbk
NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
RCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
SAFE	PT Steady Safe Tbk
SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk
SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk
SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
TMAS	PT Temas Tbk

TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
WEHA	PT Weha Transportasi

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Teknik Penarikan sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan judgement sampling, merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan atau penilaian peneliti terhadap karakteristik tertentu yang dianggap relevan representatif dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Keseluruhan data yang telah terkumpul dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS versi 27. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Statistik, Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Asumsi Klasik Regresi yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Parsial), Uji F (Simultan). dan Analisis Koefisien Determinasi (R²).

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik adalah teknik dalam statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis sekumpulan data tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi ke populasi yang lebih luas. Menunjukkan nilai maksimal, minimal serta nilai rata-rata standar deviasi dari masing masing variabel, diperoleh output Deskriptif Statistic seperti table.

Table 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	125	.07	6.72	1.0096	1.14663
DAR	131	.06	1.23	.4405	.26638
ROA	107	.00	.20	.0566	.05322
ROE	103	.00	.36	.0991	.08496
CURRENT RATIO	131	.08	4.69	1.5421	1.09517
EPS	108	.00	695.63	28.1239	81.79117
Valid N (listwise)	101				

Sumber: Output SPSS 27.0

Berdasarkan tabel nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat dijelaskan. Dapat diketahui perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini, untuk nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 1,0096. Nilai minimal 0,07 dan nilai maksimal diperoleh 6,72. Nilai rata-rata Debt to Asset Ratio sebesar 0,4405. Nilai minimal 0,06 dan nilai maksimal diperoleh 1,23. Nilai rata-rata Return on Asset sebesar 0,0566. Nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal diperoleh 0,20. Nilai rata-rata Return on Equity sebesar 0,0991. Nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal diperoleh 0,36. Nilai rata-rata Current Ratio sebesar 1,5421. Nilai minimal 0,08 dan nilai maksimal diperoleh 4,69. Nilai rata-rata Earning Per Share dalam kurun tahun 2021-2025 sebesar 28,1239. Nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal diperoleh 695,63.

Analisis Regresi Linier Berganda

Asumsi regresi pada dasarnya adalah asumsi ketergantungan variabel tak bebas (dependen) pada satu atau lebih variabel penjelas atau terikat (variabel independen) dengan maksud untuk mengestimasi atau menaksir rata-rata populasi atau nilai rata rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5.545	6.898		-.804
	DER	10.167	3.752	.520	2.710
	DAR	-4.595	15.734	-.061	-.292
	ROA	259.179	99.009	.886	2.618
	ROE	-65.986	61.295	-.348	-1.077
	CURRENT RATIO	1.911	1.782	.141	1.072

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Output SPSS 27.0

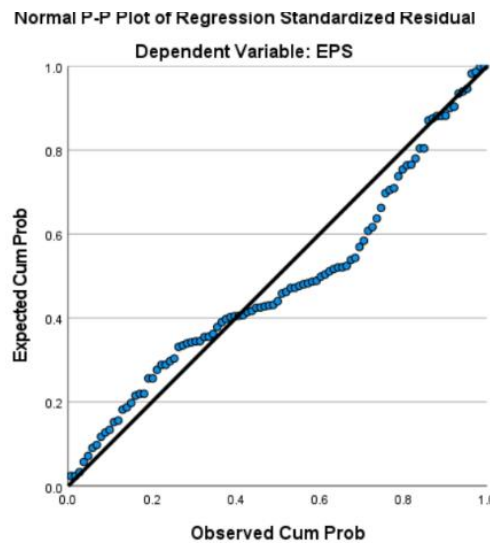
Dari tabel persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$\hat{Y} = -5.545 + 10.167X_1 - 4.595X_2 + 259.179X_3 - 65.986X_4 + 1.911X_5$$

Dari persamaan hasil regresi di atas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta -5,545 berarti pada saat variabel X1 yaitu DER dan variabel X2 yaitu DAR serta ROA, ROE dan Current Ratio tidak ada (X1=0, X2=0, X3=0 dan X4=0 serta X5=0) maka besar EPS sebesar -5.545 rupiah/lembar. Nilai koefisien DER sebesar 10.167 artinya bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel X1 yaitu Debt Equity Ratio sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka menaikkan EPS sebesar 10.167 rupiah/lembar. Berlaku dengan DAR, nilai koefisien Debt to Asset Ratio atau X2 sebesar -4.595 artinya apabila terjadi penurunan pada Debt to Asset Ratio sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka penurunan EPS sebesar -4.595 rupiah/lembar. Sama halnya dengan ROA, nilai koefisien Return on Asset atau X3 sebesar 259.179 artinya apabila terjadi kenaikan pada ROA sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka kenaikan EPS sebesar 259.179 rupiah/lembar. Dan untuk ROE, nilai koefisien Return on Equity atau X4 sebesar -65.986 artinya apabila terjadi penurunan pada EPS sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka penurunan EPS sebesar -65.986 rupiah/lembar. Dan terakhir Current Ratio, nilai koefisien Current Ratio atau X5 sebesar 1.911 artinya apabila terjadi kenaikan pada Current Ratio sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka kenaikan EPS sebesar 1.911 rupiah/lembar.

Gambar 1. Normal P-P Plot



sumber: Output SPSS 27.0

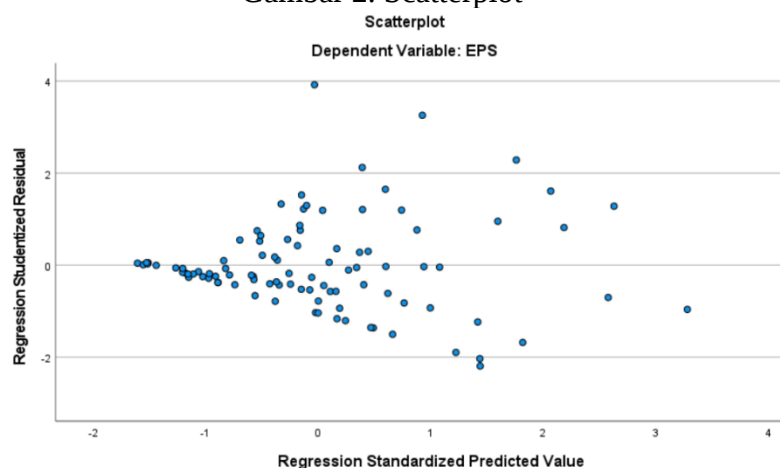
Grafik Normal P-P Plot

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengganggu merupakan kesalahan data yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi dan model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi earning per share (EPS) berdasarkan masukan variabel independennya yaitu, Debt on Equity Ratio, Debt on Asset Ratio, Return on Asset, Return on Equity dan Current Ratio.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ketidaksamaan varians dari residual (galat) pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika variant dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Gambar 2. Scatterplot



Sumber: Output SPSS 27.0

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa variabel X dalam model merupakan homoskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh R DER, DAR, ROA, ROE dan Current Ratio terhadap Earning per Share (EPS).

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5.545	6.898		.424
	DER	10.167	3.752	.520	.008
	DAR	-4.595	15.734	-.061	.771
	ROA	259.179	99.009	.886	.010
	ROE	-65.986	61.295	-.348	.285
	CURRENT RATIO	1.911	1.782	.141	.286

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Output SPSS 27.0

Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji t perusahaan transportasi dan logistik.

Dari tabel Uji t (Parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Penjelasan Uji t (Parsial)

Variable	t hitung	Sig. () p-value	$\alpha = 0.05$	Kesimpulan
DER	2.710	0.008	< 0.05	Signifikan
DAR	-0.292	0.771	> 0.05	Tidak signifikan
ROA	2.618	0.010	< 0.05	Signifikan
ROE	-1.077	0.285	> 0.05	Tidak signifikan
Current Ratio	1.072	0.286	> 0.05	Tidak signifikan

Sumber: diolah penulis

Dimana dari keempat variable independent yaitu ROA, ROE, DAR dan DER hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap EPS, dimana nilai signifikannya adalah $0.008 < 0.05$ yaitu semakin tinggi nilai DER begitu pula dengan ROA dengan nilai signifikan 0.010 maka semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula nilai EPS. Sedangkan untuk DAR dengan nilai 0,771, ROE dan Current Ratio dengan nilai 0.285, dan bernilai 0.286 dimana nilainya > 0.05 jadi ketiga variable tersebut tidak terbukti secara statistic mempengaruhi EPS secara parsial.

Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan guna mencari tahu apakah seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji simultan yang dilakukan maka didapatlah hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7807.945	5	1561.589	8.457	<.001 ^b
	Residual	16803.707	91	184.656		
	Total	24611.651	96			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROE, DER, DAR, ROA

Sumber: Output SPSS 27.0

Hasil yang didapatkan dari pengujian dengan uji ANOVA mendapatkan nilai F hitung (8,457) > F tabel 0,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dimana 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER, DAR, ROA, ROE dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS sektor perusahaan transportasi dan logistik.

Analisis koefisiensi determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.280	13.58882	1.036

a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROE, DER, DAR, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Output SPSS 27.0

Analisis koefisiensi determinasi yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk dua variabel yang diteliti yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, yang diperhatikan adalah nilai dari R Square. Menurut R square terdapat nilai 0,280 dapat diinterpretasikan bahwa variabel DER, DAR, ROA, ROE dan Current Ratio dapat menjelaskan Earning Per Share sektor perusahaan transportasi sebesar 28%. Sisanya (100%-28 %) sebesar 72, % dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa DER, DAR, ROA, ROE dan Current Ratio tidak berpengaruh banyak terhadap laba per saham dari perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio terhadap Earning per Share (EPS) pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = -5,545 + 10,167X_1 - 4,595X_2 + 259,179X_3 - 65,986X_4 + 1,911X_5$. Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen, yaitu DER, DAR, ROA, ROE, dan Current Ratio terhadap EPS sebagai variabel dependen.
2. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data memenuhi asumsi normalitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa DER dan ROA berpengaruh

signifikan terhadap EPS, sedangkan DAR, ROE, dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa DER, DAR, ROA, ROE, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS.

3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,28. Artinya, DER, DAR, ROA, ROE, dan Current Ratio mampu menjelaskan variasi EPS sebesar 28%, sedangkan sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Penelitian ini tentunya punya kekurangan dan keterbatasan. Harapannya hasil penelitian ini dapat di sempurnakan oleh peneliti lain. Pertama, sampel penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang perusahaannya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan subjek penelitian ini tentu saja tidak dapat di generalisasikan bahwa penelitian yang sama dengan subjek lain akan memberikan hasil dan kesimpulan yang sama. Kedua, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 33 perusahaan dari perusahaan transportasi yang laporan keuangannya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun. Data yang diambil adalah DER, DAR, ROA, ROE dan Current Ratio yaitu data total modal perusahaan dan total hutang, asset sehingga tidak sepenuhnya menggambarkan nilai perusahaan dalam sektor keuangan perusahaan transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Nurlila Hergianti. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- L. G Silanno, Glousa Lera & Loupatty , • Curent Ratio , TO Equity Ratio Dan Return (h Asset F D Pada PerusahaarFPerusahaan Di SektCT Barang Kongumgi," J. sos_ Hum, Vol. 2, NO. 07 , Pp. 85—109, [Online]. Available: Htt}»: Jmalintelektiva php'JæVArticlæVie w'4S2
- Mahayati et al., (2021). *Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 1(1) 258-267.
- N. S, And A, E, Suwann, "Penpanah Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham penßahaan (Stud: Empiris pada Perusahaan Lq4S Terdafiar Di Bursa Efek Indonesia Tabun 2016-2020)," Nas, Vol. , Pp. 472482, 2022, Doi: 10.36441,'snpkV011202237
- L. G Silanno, Glousa Lera & Loupatty , • Curent Ratio , TO Equity Ratio Dan Return (h Asset F D Pada PerusahaarFPerusahaan Di SektCT Barang Kongumgi," J. sos_ Hum, Vol. 2, NO. 07 , Pp. 85—109, [Online]. Available: Htt}»: Jmalintelektiva php'JæVArticlæVie w'4S2
- Rina Sulistia Ningrum (2026). *Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham melalui EPS sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Energi yang Terdaftar di BEI 2020-2024*. Journal of Business Economics and Management vol. 02 No. 03 Januari-Maret 2026 page. 2305-2313
- Sianipar et al., (2024). 'Upaya Roa, Eps, Dan Der Mempengaruhi Retunr Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdapat Di Bursa Efek Indonesia', Sebatik, 28.
- Sinaga & Nisrina, (2025). *Dampak Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Asset Efficiency (AE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023)*, Jurnal Akademi Akuntansi

Indonesia Padang,4(2) 390-405.

Sri Iman (2023) - *Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Earning.Pdf*, n.d, Jurnal Ekonomika.

Tamba (2022). *Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap stock return*, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 7(1) 41-51.

Wasisto & Rizal (2021). Analisis determinan profitabilitas perusahaan manufaktur pada 2014-2019, Journal of Business and Banking.